

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Dusun Klumprit merupakan salah satu Dusun di desa Caturharjo di Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman dengan luas wilayah 2700 m² yaitu terdiri dari luas lahan 2000 m² dan luas pekarangan 700 m². Jumlah penduduk di Dusun Klumprit adalah sebanyak 417 jiwa, yaitu terdiri dari 201 laki-laki dan 217 perempuan. Batas wilayah Dusun Klumprit adalah :

1. Batas bagian timur : Batang Cilik, Sleman.
2. Batas barat : Dusun Bandung , Caturharjo, Sleman.
3. Batas selatan : Dusun Batang Gede VI Caturharjo, Sleman,
4. Batas utara : Dusun Mancasan, Tambak rejo, Tempel, Sleman.

Dusun Klumprit dibagi menjadi 4 RT dan RW 2. Responden dalam penelitian ini adalah ibu yang tinggal di Dusun Klumprit sebanyak 40 responden.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian terhadap 40 responden tentang hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu PKK tentang menopause di Dusun Klumprit Desa Caturharjo Sleman Yogyakarta.

Maka dapat dikemukakan hasil penelitian, analisa data dan pengujian hipotesis serta pembahasannya adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden

a. Umur Responden

Deskripsi umur responden menunjukkan usia responden pada saat penelitian dilakukan, distribusi frekuensi umur responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur pada Ibu PKK di Dusun Klumprit Caturharjo Sleman Yogyakarta Tahun 2011

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	35-40 tahun	7	17.5
2	41-50 tahun	20	50.0
3	51-56 tahun	13	32.5
	Total	40	100.0

sumber data : data primer 2011

Berdasarkan tabel 4.1 kelompok umur terbanyak yaitu pada umur 41-50 tahun sebanyak 20 responden (50%) dan yang paling sedikit yaitu pada umur 30-40 tahun sebanyak 7 responden (17.5%).

b. Pendidikan Responden

Deskripsi pendidikan responden menunjukkan tingkat pendidikan formal yang ditempuh responden. Pendidikan responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan pada Ibu PKK di Dusun Klumprit Caturharjo Sleman Yogyakarta Tahun 2011

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	5	12.5
2	SMP	14	35.0
3	SMA	18	45.0
4	PT (DII, DIII, SI)	3	7.5
	Total	40	100.0

Sumber : Data Primer

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa pendidikan terakhir yang terbanyak adalah SMA yaitu 18 responden (45.0%) dan yang terendah adalah Perguruan Tinggi yaitu 3 responden (7.5%).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Ibu PKK di Dusun Klumprit Caturharjo Sleman Yogyakarta Tahun 2011

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Pendidikan Tinggi	3	7.5
2	Pendidikan Menengah	18	45.0
3	Pendidikan Dasar	19	47.5
	Total	40	100.0

Sumber : Data Primer

Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 40 responden yang diteliti didapatkan kategori tingkat pendidikan yang paling banyak pada kategori pendidikan dasar yaitu 19 responden (47.5%) dan yang paling sedikit pada kategori pendidikan tinggi yaitu 3 responden (7.5%).

c. Pengetahuan Responden

Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden tentang menopause dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan tentang Menopause pada Ibu PKK di Dusun Klumprit Caturharjo Sleman Yogyakarta Tahun 2011

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	3	7.5
2	Cukup	34	85.0
3	Kurang	3	7.5
	Total	40	100.0

Sumber: Data Primer

Pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa mayoritas responden mempunyai pengetahuan cukup yaitu sebanyak 34 responden (85.0%).

C. Hasil Analisis

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu PKK tentang menopause menggunakan *Spearman's rank* didapat hasil sebagai berikut :

1. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Pengetahuan Ibu PKK Tentang Menopause

Tabel 4.5 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Pengetahuan pada Ibu PKK tentang menopause di Dusun Klumprit Caturharjo Sleman Yogyakarta Tahun 2011

Pendidikan	Pengetahuan			Total	Harga R	P value
		Kurang	Cukup	Baik		
Pendidikan Tinggi	N	0	1	2	3	
	%	0.0%	2.5%	5.0%	7.5%	
Pendidikan Menengah	N	0	17	1	18	
	%	.0%	42.5%	2.5%	45.0%	0,478
Pendidikan Dasar	N	3	16	0	19	0,002
	%	7.5%	40.0%	0.0%	47.5%	
Total	N	3	34	3	40	
	%	7.5%	85.0%	7.5%	100.0%	

Sumber : data primer

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden yang tingkat pendidikan dasar rendah mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 3 (7.5%), responden yang tingkat pendidikan dasar yang mempunyai tingkat pengetahuan cukup tentang menopause sebanyak 16 (40.0%),

responden yang tingkat pendidikan dasar yang mempunyai tingkat pengetahuan baik tentang menopause sebanyak 0 (0%), responden yang tingkat pendidikan menengah mempunyai tingkat pengetahuan kurang sebanyak 0 (0%), responden yang tingkat pendidikan menengah mempunyai tingkat pengetahuan cukup sebanyak 17 (42.5%), responden yang tingkat pendidikan menengah mempunyai tingkat pengetahuan baik sebanyak 1 (2.5%), responden yang tingkat pendidikan tinggi mempunyai tingkat pengetahuan kurang sebanyak 3 (7.5%), responden yang tingkat pendidikan tinggi mempunyai tingkat pengetahuan cukup sebanyak 1 (2.5%), responden yang tingkat pendidikan tinggi mempunyai tingkat pengetahuan baik sebanyak 3 (7.5%).

Hasil uji statistik *Spearman's rank* menunjukkan korelasi $r = 0,478$ dengan taraf signifikan 0,002 untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan taraf signifikansi (p) dengan taraf kesalahan α sebesar 5 % (0,05). Jika signifikansi (p) lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak dan jika signifikansi (p) lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Hasil penelitian menunjukkan nilai $p = 0,002$ lebih kecil dari 0,05 ($0,002 \leq 0,05$) dan nilai r sebesar 0,478 ($0.478 \geq 0.444$). Nilai harga r sebesar 0,478 membuktikan bahwa ada hubungan positif dan signifikan tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu PKK tentang menopause.

2. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

a. Umur

Rentang usia ibu yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 35-56 tahun dengan rerata usia 41-50 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa ibu PKK berada pada fase *pre menopause*. Fase pre menopause merupakan masa peralihan antara masa reproduksi dan masa senium biasanya dialami pada wanita berusia 48-55 tahun (Dwi, 2010;41). Menurut Hacklok (1998) di dalam buku Teori dan Pengukuran Pengetahuan dan Sikap Perilaku Manusia (Wawan, 2010;18) menyatakan bahwa semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dewasa.

b. Pendidikan

Semua responden merupakan ibu PKK yang tinggal di Dusun Klumprit Desa Caturharjo yang sebagian besar berpendidikan SMA yaitu terdapat 18 responden (45.0%), untuk tingkat pendidikan yang paling banyak ialah tingkat pendidikan dasar (SD-SMP) yaitu 19 responden (47.5%) dan mempunyai pengetahuan cukup yaitu 16 (40.0%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh individu merupakan salah satu faktor yang akan mendukung kemampuannya untuk menerima informasi. Pendidikan adalah upaya agar masyarakat berperilaku atau mengadopsi perilaku

kesehatan dengan cara persuasi, bujukan, imbauan, ajakan, memberikan informasi, memberikan kesadaran melalui kegiatan (Notoatmodjo, 2007;16). Tingkat pendidikan menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, ibu dengan pendidikan yang rendah cenderung tidak paham secara pasti tentang menopause yang sedang dialami. Lain halnya jika ibu yang berpendidikan tinggi cenderung memahami yang terjadi pada dirinya.

c. Pengetahuan

Berdasarkan analisis deskriptif variabel penelitian dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan sebagian besar responden adalah cukup yaitu 34 dari 40 responden (85,0%). Hasil ini mengindikasikan bahwa sebagian besar ibu-ibu Dusun Klumprit Desa caturharjo mempunyai tingkat pengetahuan yang cukup tentang menopause. Selain itu terdapat 3 responden yang memiliki pengetahuan baik (7,5%) dan berpengetahuan kurang baik 3 responden (7,5%).

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan adalah umur, lingkungan, social budaya, pendidikan, pekerjaan (Wawan, 2010;16).

2. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Pengetahuan Ibu PKK Tentang Menopause

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan *Spearman's rank* diperoleh hasil koefisien korelasi $r = 0,478$ dengan tingkat signifikansi

0,002 ($P < 0,05$) membuktikan bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu PKK tentang menopause. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dibuktikan bahwa hipotesis diterima yaitu adanya hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu PKK tentang menopause.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu PKK tentang menopause cukup yaitu sebesar (42.5%) untuk ibu yang tingkat pendidikan menengah. Tingkat pendidikan sangat berpengaruh pada tingkat pengetahuan ibu PKK tentang menopause, hal ini ditunjukkan pada ibu yang tingkat pendidikan dasar mempunyai tingkat pendidikan yang kurang dengan total 47.5%. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian oleh Malawat (2010) dengan judul pengaruh pendidikan kesehatan tentang menopause terhadap tingkat pengetahuan wanita menopause di Padukuhan Geblagan Tamantirto Kasihan Bantul. Hasil uji beda antara pre-test dan post-test adalah $p \text{ value} = 0,000 = 0,001$ karena nilai $p \leq 0,05$ maka ada peningkatan pengetahuan pada responden setelah post-test pendidikan tentang menopause.

Saat menghadapi menopause, seorang wanita membutuhkan sumber informasi agar tidak terjadi kecemasan. Kurangnya sumber informasi yang benar dapat menyebabkan kecemasan pada wanita menopause. Hal ini di dukung juga oleh penelitian Aprilia dan Puspitasari (2007) dengan judul faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan pada wanita premenopause dengan hasil penelitian bahwa seseorang yang

berpendidikan tinggi tingkat pendidikan seorang semakin banyak sehingga kecemasan menjelang menopause dapat diatasi dengan baik, namun bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah pastilah berpengetahuan rendah. Karena peningkatan pengetahuan seseorang tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal tetapi juga bisa di peroleh dari sumber informasi lain. Hasil penelitian tersebut tidak sesuai dengan Pertikasari dan Hidajah (2003), yang menyatakan bahwa seseorang yang berpendidikan rendah merupakan suatu kendala bagi wanita untuk menerima informasi yang benar tentang menopause baik dari segi sumber maupun isi informasinya sehingga pendidikan tidak berpengaruh terhadap sikap wanita dalam menghadapi menopause yang di dukung oleh hasil uji statistik regresi logistik berganda dengan nilai $p > 0.05$.

Pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain yang menuju ke arah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi. Pengetahuan sendiri biasanya dipengaruhi oleh pendidikan, media, dan keterpaparan akan informasi. Dalam hal ini, pendidikan responden yang paling banyak ialah tingkat pendidikan menengah (SMA).

3. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada ibu-ibu yang berusia 35-56 tahun sehingga hasil tidak dapat digeneralisasikan secara umum untuk seluruh ibu yang tinggal di Dusun Klumprit
2. Dalam proses penelitian hanya sebagian ibu PKK yang tidak berangkat jadi peneliti melakukan penelitian dengan mendatangi rumah ibu PKK satu persatu.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA